

**STUDI TENTANG PEMAHAMAN GURU BAHASA ARAB
TERHADAP KONSEP RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) PADA MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) DI KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**WILDA FITRIYANI
NIM. 1223302051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**STUDI TENTANG PEMAHAMAN GURU BAHASA ARAB TERHADAP
KONSEP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA
MADRSAH TSANAWIYAH (MTs) DI KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016/2017**

Wilda Fitriyani
1223302051

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dikarenakan guru bahasa Arab selain mengajarkan materi bahasa Arab, juga harus mampu memahami konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada madrasah tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab di MTs. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada madrasah tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang belum sepenuhnya memahami konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perlu memahami lebih mendalam lagi.

Kata Kunci: Pemahaman, Guru, konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode penelitian.....	12
G. Sistematika pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Bahasa Arab	21
1. Pengertian Guru	21

2. Pengertian Bahasa Arab	21
B. Konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	30
1. Pengertian RPP.....	30
2. Prinsip-prinsip penyusunan RPP	36
3. Langkah-langkah penyusunan RPP.....	36
4. Komponen-komponen RPP.....	37
5. Tujuan RPP	38
6. Fungsi RPP.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	41
C. Sampel Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan data.....	43
E. Analisis Data	46
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum.....	49
1. Letak geografis MTs di kecamatan Randudongkal.....	49
2. Daftar Guru Bahasa Arab.....	50
B. Penyajian Data.....	50
1. Pengertian RPP.....	51
2. Prinsip-prinsip penyusunan RPP	53
3. Langkah-langkah prnyusunan RPP	56
4. Komponen-komponen RPP.....	58

5. Tujuan RPP	60
6. Fungsi RPP.....	62
C. Analisis Data	63
1. Pengertian RPP.....	63
2. Prinsip-prinsip penyusunan RPP.....	65
3. Langkah-langkah prnyusunan RPP	68
4. Komponen-komponen RPP.....	70
5. Tujuan RPP	74
6. Fungsi RPP.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan Negara ini yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut.²

Apapun dan bagaimanapun kurikulumnya, yang paling penting dilakukan guru adalah menjabarkannya ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan kata lain, tugas utama guru dalam kaitannya dengan dokumen kurikulum adalah membuat rencana pembelajaran yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi

¹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT AL MA'ARIF, 1981), hlm. 19.

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosdakarya, 2015), hal. 59.

peserta didik. Ini perlu ditekankan, karena hasil pengamatan, bahkan pengakuan jujur dari para guru menunjukkan sedikit sekali guru yang membuat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran, sekalipun membuat perencanaan tidak dijadikan pedoman pada saat mengajar, atau hanya untuk memenuhi kewajiban administratif, dan untuk kepentingan portofolio dalam rangka sertifikasi. Jika kondisi tersebut dibiarkan maka kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sulit untuk dipertanggungjawabkan sehingga sulit pula untuk menghasilkan output yang berkualitas, yang dapat dijadikan tumpuan harapan oleh seluruh masyarakat, bangsa, dan negara pada umumnya.

Kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang secara minimal harus ada dalam setiap rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP), sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik.³

Perencanaan pembelajaran seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitir dalam pelaksanaannya. Oleh karena perencanaan sebagai langkah pertama dalam kegiatan pembelajaran, ia menempati posisi yang amat penting dan amat menentukan.⁴

Hal baru berkaitan dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini, bahwa sebagian besar pembelajaran, khususnya di sekolah dasar dilakukan secara tematik integratif. Oleh karena itu, guru harus memahaminya secara utuh berbagai hal yang berkaitan dengan silabus tematik integratif sebelum melaksanakan pembelajaran.⁵

Adapun pendapat Hamalik (2001) yang dikutip oleh M. Joko Susilo bahwa tenaga kependidikan adalah guru yang merupakan suatu pekerjaan profesional, sehingga jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus yang menuntut seorang guru itu harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya, dengan harapan akan dapat melaksanakan

³ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: BUMI AKSARA, 2008), hal. 155.

⁴ Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 31.

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 181.

tugasnya dengan baik dan secara otomatis akan mampu menghasilkan *output* yang baik pula.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wahyani, S. Pd.I., selaku guru bahasa Arab bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membutuhkan pemahaman yang mendalam oleh seorang pendidik. Seorang pendidik tidak dapat mengetahui konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jikalau tidak mengikuti pelatihan-pelatihan/sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah. Bukan hanya mengetahui dan asal mengikuti pelatihan/sosialisasi saja tetapi guru juga harus memahami betul apa yang sedang disampaikan dalam pelatihan/sosialisasi tersebut. Tidak semua pendidik dapat mencerna/memahami konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan benar karena tingkat pemahaman/kecerdasan seseorang itu berbeda-beda.⁷

Kemudian penulis memilih penelitian di MTs sekecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang dikarenakan peneliti ingin mengetahui terkait pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MTs yang ada di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang.

Atas paparan kondisi di atas dan latar belakang itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap

⁶ M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 56

⁷ Wawancara dengan bapak Wahyani, S.Pd.I.,(guru bahasa arab) di MTs Assalam Kejene Randudongkal Pemalang pada tanggal 25 Mei 2016

konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2016/2017.

B. Definisi Operasional

1. Pemahaman

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemahaman diartikan sebagai proses perbuatan, cara memahami atau menanamkan.⁸ Pemahaman merupakan jenjang kemampuan proses berpikir yang dituntut untuk memahami atau mengetahui tentang sesuatu hal serta dapat melihatnya dari berbagai segi. Maka pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami (mengartikan) apa yang sudah dikomunikasikan tanpa perlu menghubungkan dengan materi lain.

Berdasarkan penyesuaian di atas yang dimaksud dengan "pemahaman" dalam penulisan ini adalah kemampuan berpikir yang dimiliki guru dalam memahami konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Guru Bahasa Arab

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sebagai sosok yang profesional guru harus menjadi figur atau teladan yang pantas dicontoh bagi anak didiknya.⁹

⁸ Depdikbud Provinsi Jawa Tengah, *Pengenalan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 1995. hlm. 714.

⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru. Cet. I.* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009). hlm. 23.

Bahasa Arab adalah komunikasi yang digunakan orang semit (bangsa semit) yaitu orang yang berdiam diri di daerah Arab sampai Israel dan Etiopia.¹⁰ Jadi yang dimaksud dengan guru bahasa Arab adalah seseorang yang mengajarkan ilmu bahasa Arab yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

3. Konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bila melihat akar katanya, konsep dalam bahasa Inggris diartikan dengan *draft* atau *rugh copy* (kamus Indonesia-English), atau dari istilahnya konsep adalah ide/pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.¹¹

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹²

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 41 Tahun 2007, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran diwajibkan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

¹⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 32.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 588.

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan; Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 167.

secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sedangkan komponen yang harus ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Dengan demikian penulis disini dapat menyimpulkan bahwa konsep rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu ide/gagasan/rancangan yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul "studi tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2016/2017", adalah sebuah penelitian yang akan membahas tentang guru dalam memahami sebuah Konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tingkat madrasah

Tsanawiyah (MTs) yang terdapat di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “bagaimana pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang Tahun 2016/2017?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahu 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru yang harus memahami konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi guru, memberikan wawasan untuk dapat memberikan kemampuannya lebih baik lagi dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik.
- 2) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Penulis menyadari bahwasannya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis berpedoman pada karya ilmiah yang lain guna menyusun karya ilmiah baru terkait rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), unsur-unsur utamanya yang minimal harus ada dalam setiap RPP yaitu kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik menguasai kompetensi tertentu.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Umar Faruq (2011) yang berjudul "Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak", menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

¹³ Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 87.

mapel rumpun PAI di kelas tinggi hasil buatan guru-guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak ini sesuai dengan ketentuan KTSP pemerintah, akan tetapi masih ada kolom yang belum tercantum, yaitu identitas sekolah, karena guru-guru tersebut tidak membuatnya sendiri dan masih belum sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data ini digunakan metode dokumentasi dan interview, kemudian di analisis sesuai dengan format RPP yang lengkap.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Prita Mahayoningrum (2014) yang berjudul "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Menulis Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013" menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang disusun dan digunakan dalam pembelajaran di SMAN 2 Jember, ditemukan beberapa masalah yang penting dianalisis untuk referensi penyempurnaannya. Permasalahan tersebut meliputi rumusan indikator tidak mencakup aspek afektif, pada skenario pembelajaran tidak terdapat pengembangan kegiatan pembelajaran dengan baik, kemudian terdapat RPP yang memaparkan cakupan materi pembelajaran yang kurang. Penelitian

¹⁴ Umar Faruq, 2011. *Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak*, Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo

dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.¹⁵

Skripsi Maya Adriyani Ernalina (2011) yang berjudul "Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia (2011/2012) di SMK Negeri Malang", membahas tentang kualitas indikator, kualitas bahan ajar. Kualitas metode dan kegiatan pembelajaran, kualitas media pembelajaran dan kualitas evaluasi hasil belajar. Dalam perumusan indikator dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mengacu pada silabus, namun guru kurang memodifikasi perumusan indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sekolah dalam mencapai KD yang akan dicapai. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak menggunakan metode yang menarik sehingga terkesan monoton tidak bervariasi. Perumusan kegiatan pembelajaran pada komponen kegiatan penutup kurang sesuai dengan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena terkesan apa adanya dan kurang menuangkan ide-ide kreatif dalam pengembangan kegiatan pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan penelitian-penelitian yang terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun dalam penelitian yang sudah ada belum ditemukan penelitian tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap

¹⁵ Prita Mahayoningrum, 2014. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Menulis Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi. Jember:Universitas Jember

¹⁶ Maya Adriyani Ernalina. 2014. *Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia (2011/2012) di SMK Negeri Malang*, Skripsi. Malang:Universitas Negeri Malang.

konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Studi Tentang Pemahaman Guru Bahasa Arab Terhadap Konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2016/2017".

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif, yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, sedangkan jenis datanya adalah kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.¹⁷ Karena penulis bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam terkait dengan pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 3.

(RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang terdapat di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang. Dengan penelitian ini, maka Penulis akan mengetahui pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penulis akan memilih 4 guru pada 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs) saja sebagai subyek dalam penelitian ini.

3. Sumber Data

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling, yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, hal ini berarti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala madrasah

Dari kepala madrasah akan diperoleh data atau informasi tentang profil madrasah.

2) Guru bahasa Arab

Dari guru bahasa Arab akan diperoleh data atau informasi tentang bagaimana pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru merupakan subjek utama dimana guru sebagai pembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam skripsi ini yang menjadi obyek penelitian adalah Pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang tahun 2016/2017.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Pendapat Sutrisno Hadi (1986) yang di kutip oleh Sugiono bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁸

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penulis akan melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung masalah-masalah terkait pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi-informasi mendalam terkait pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 203.

¹⁹ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 186

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan kebijakan.²⁰

Metode ini penulis gunakan untuk data yang bersifat dokumentasi guna menunjang masalah-masalah yang ada dalam penelitian, yang biasanya bersifat dokumenter seperti profil madrasah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), visi dan misi madrasah, catatan-catatan serta arsip-arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik analisis data

Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisisan cermat dan interpretasi terhadap data tersebut. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat menentukan keberadaan suatu penelitian metode analisis data dan hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis dari data-data hasil penelitian yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menarik kesimpulan akhir. Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pendapat Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 329

Adapun cara menganalisis datanya adalah penulis mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mereduksi (merangkum) memilih hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu, kemudian melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan dengan pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017 akan penulis kumpulkan, baik data primer maupun data sekunder.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²¹ Jadi pada tahapan awal setelah mendapatkan berbagai data di lapangan kemudian semua data akan peneliti analisis kembali dengan memilah-milah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih terfokus.

²¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: 2014), hlm. 16.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.²² Jadi pada tahapan selanjutnya setelah data yang direduksi akan peneliti sajikan dengan menarasikan data yang didapat dan jika diperlukan akan dibuat grafik, matrik, dan lain sebagainya.

d. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir setelah penyajian data, peneliti akan menyimpulkan dan memverivikasikan data. Dalam hal ini, kesimpulan awal peneliti dapat berubah sesuai data yang diperoleh setelah analisis di lapangan. Semua data yang diperoleh disusun untuk selanjutnya dibuat kesimpulan. Ketiga langkah dalam menganalisis data uraian yang sistematis, akurat, dan jelas.

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi data yaitu penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Penulis menggunakan triangulasi teknik dalam mengumpulkan data yang berbeda dari sumber yang sama. Sehingga diperoleh data yang lebih valid sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan penulis.

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 17.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan data itu.

Uji keabsahan data ini penulis gunakan untuk meninjau kembali data yang ada dengan berbagai informasi yang diperoleh untuk memberikan keabsahan atau kebenaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui kebenarannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut: Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

Bagian isi skripsi ini diuraikan dalam V BAB yang terdiri dari:

BAB I Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Berisi landasan teori, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.

BAB III Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Berisi tentang pembahasan hasil penelitian, meliputi gambaran umum madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang, hasil penelitian tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada madrasah Tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang.

BAB V berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup, kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang berjudul studi tentang pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada madrasah tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang tahun 2016/2017, maka dapat disimpulkan bahwa konsep rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki enam poin yang harus dipahami oleh para guru, yaitu:

1. Pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahwa dalam mendefinisikan pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) para guru memiliki cara masing-masing sesuai dengan kemampuannya untuk dapat memahami hal yang dimaksud tersebut dari sumber yang berbeda.
2. Prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), secara umum guru bahasa Arab dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) belum menggunakan prinsip-prinsip penyusunan secara keseluruhan yang telah penulis uraikan pada bab 2.
3. Langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), secara umum guru bahasa Arab dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berpedoman silabus, guru akan mengembangkan silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), setiap guru menggunakan format rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbeda-beda. Mereka menggunakan format yang didapat dari pelatihan-pelatihan guru yang diikutinya.
5. Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
6. Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru bahasa Arab terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada madrasah tsanawiyah (MTs) di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang tahun 2016/2017 belum sepenuhnya memahami konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perlu memahami lebih mendalam lagi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru bahasa Arab di MTs yang terletak di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang adalah:

1. Bagi para guru agar selalu meningkatkan kemampuannya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pembelajaran yang diampu.

2. Bagi para guru untuk selalu meningkatkan pemahamannya terhadap konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik dan melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

C. Kata penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tidak ada halangan yang berarti. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, namun penulis sadar bahwa kemampuan hanyalah milik Allah SWT. Penulis sebagai manusia biasa tentunya memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi sehingga tidak heran bila masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat ridlo-Nya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan acuan lebih lanjut dalam penelitian sejenis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ansori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras.
- Anwar, Kasful dan Harmi, Hendra. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud Provinsi Jawa Tengah. 1995. *Pengenalan Kurikulum Berbasis Kompetensi*.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Ernalia, Maya Adriyani. 2014. "Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia (2011/2012) di SMK Negeri Malang," Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- faruq, Umar. 2011. "Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak," Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Jhon W Creswell, 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahayoningrum, Prita. 2014. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Menulis Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013," Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Marimba, Ahmad D. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT AL MA'ARIF.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Milles, Matthew B dan Huberman A, Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Usman, Moh Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan; Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-13, Jakarta: Bumi Aksara.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru. Cet. I*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilo, M Joko. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT BINEKA CIPTA.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker, 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: PT. BINEKA CIPTA.